

**GAMBARAN KEBUTUHAN DAN PERMINTAAN GIGI TIRUAN LEPASAN
DI PUSKESMAS ANDALAS, LAYANG, DAN TABARINGAN**

**AULIA ZHAFIRA RAHMADIAN NASIR
J011211144**



**DEPARTEMEN PROSTODONSIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**GAMBARAN KEBUTUHAN DAN PERMINTAAN GIGI TIRUAN LEPASAN
DI PUSKESMAS ANDALAS, LAYANG, DAN TABARINGAN**

AULIA ZHAFIRA RAHMADIAN NASIR
J011211144

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

pada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN PROSTODONSIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

**GAMBARAN KEBUTUHAN DAN PERMINTAAN GIGI TIRUAN LEPASAN
DI PUSKESMAS ANDALAS, LAYANG, DAN TABARINGAN****AULIA ZHAFIRA RAHMADIAN NASIR****J011211144**

Skripsi,

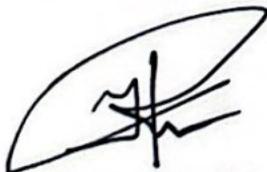
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran Gigi pada
31 Oktober 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Departemen Prostodonsia
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing tugas akhir,



Irfan Dammar, drg., Sp.Prof.,
Subsp.MFP(K)

NIP. 197706302009041003

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Muhammad Ikbal, drg., Ph.D.,
Sp.Prof., Subsp.PKIKG(K)

NIP. 198010212009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Gambaran Kebutuhan dan Permintaan Gigi Tiruan Lepasan Di Puskesmas Andalas, Layang dan Tabaringan” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Irfan Damar, drg.,Sp.Prod., Subsp.MFP(K)). Penelitian ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupaskripsi ini kepada Universitas Hasanuddin

Makassar, 20 November 2024



AULIA ZHAFIRA RAHMADIAN N.
J011211144

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Shubahanahu Wa Ta'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas izin dan ridha-Nya telah memberikan kemudahan untuk berpikir dalam setiap proses penelitian. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah atas nikmat dalam bentuk keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul "Gambaran Kebutuhan dan Permintaan Gigi Tiruan Lepas Di Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan" sebagai salah satu syarat dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis haturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang merupakan sebaik-baiknya suri teladan.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Yang pertama dan paling utama, saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula saya sangat bersyukur selalu diberkati dan dilindungi dari marabahaya serta dikelilingi oleh orang-orang yang peduli kepada saya ;
2. Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Irfan Sugianto, drg., M.Med.Ed., Ph.D., beserta segenap jajarannya ;
3. Dosen pembimbing saya, yaitu Irfan Dammar, drg.,Sp.Pro., Subsp.MFP(K) selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, memberikan masukan dan arahan, sehingga skripsi ini bisa tersusun baik hingga selesai ;
4. Eri Hendra Jubhari, drg., M.Kes., Sp.Pro., Subsp.PKIKG (K) dan Prof. Dr. Edy Machmud, drg., Sp.Pro., Subsp.OGST (K) selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini ;
5. Mama, Bapak, Nenek, dan Saudara penulis yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, doa, nasehat serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Saya berharap menjadi anak yang selalu dibanggakan ;
6. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya Herpian Arrofy yang paling berkontribusi banyak, setia menemani dan membantu penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini ;

7. Lili, Katrin, Rika, Dhea Dila, Jelin, yang selalu menghibur kapan pun walaupun via video call ;
8. Maharaniaruan yang sudah mendengarkan keluh kesah di setiap waktu, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis ;
9. Afifah, Dinda, Nasal dan Alana sahabat seperantauan yang selalu ada, selalu menghibur, saling support dan saling berbagi ilmu. Terima kasih sudah jadi bagian dari perjalanan hidup di perantauan ;
10. Rekan-rekan INKREMENTAL 2021 terutama kelas Internasional, terima kasih sudah memberikan support satu sama lain. Semoga Allah SWT melancarkan seluruh perjalanan kalian ;
11. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bantuan saat penysunan skripsi ini ;
12. Last, but not least adalah penulis, terima kasih karena tidak pernah menyerah di saat keadaan dan dunia tidak berpihak.

Penulis,

A handwritten signature in black ink that reads "Aulia". The signature is written in a cursive style with a long horizontal stroke at the bottom.

Aulia Zhafira Rahmadian N.

ABSTRAK

AULIA ZHAFIRA RAHMADIAN NASIR. **Gambaran Kebutuhan dan Permintaan Gigi Tiruan Lepasan di Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan.** (dibimbing oleh Irfan Dammar)

Latar Belakang: Penyakit periodontal dapat menyebabkan hilangnya gigi karena peradangan yang tidak terdeteksi dalam jaringan retensi gigi dapat menyebabkan penurunan tulang alveolar dan resesi gusi, yang menyebabkan gigi tanggal atau hilang. Kondisi kehilangan gigi secara konstan memiliki dampak pada kebutuhan untuk gigi tiruan. Kehilangan satu gigi di depan mungkin lebih memotivasi untuk mengganti dengan gigi tiruan daripada kehilangan beberapa gigi di belakang. Selain itu, terdapat banyak pandangan tentang kebutuhan dan permintaan gigi tiruan untuk meningkatkan efisiensi mengunyah. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui gambaran kebutuhan dan permintaan gigi tiruan lepasan di Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan. **Metode Penelitian:** Penelitian observasional deskriptif dengan *cross sectional study*. Sampel yang digunakan yaitu 24 responden pada Puskesmas Andalas, 52 responden pada Puskesmas Layang, dan 25 responden pada Puskesmas Tabaringan. **Hasil Penelitian:** Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan kebutuhan gigi tiruan pada Puskesmas Andalas menunjukkan bahwa 66,7% mempunyai kebutuhan gigi tiruan dan 75% mempunyai permintaan gigi tiruan. Sementara pada Puskesmas Layang sebesar 67,3% mempunyai kebutuhan, namun 63,5% tidak mempunyai permintaan gigi tiruan. Sedangkan pada Puskesmas Tabaringan sebesar 52% mempunyai kebutuhan dan 68% mempunyai permintaan gigi tiruan. **Kesimpulan:** Penelitian menunjukkan bahwa responden yang kehilangan gigi Pada Puskesmas Andalas dan Tabaringan dominan memiliki kebutuhan dan permintaan terhadap gigi tiruan, sementara pada Puskesmas Tabaringan responden yang kehilangan gigi memiliki kebutuhan gigi tiruan namun dominan tidak mempunyai permintaan gigi tiruan dikarenakan faktor biaya.

Kata Kunci: Kehilangan Gigi, Kebutuhan, Permintaan, Gigi Tiruan

ABSTRACT

AULIA ZHAFIRA RAHMADIAN NASIR. **Overview of the Needs and Demand for Removable Dentures at Puskesmas Andalas, Layang, and Tabaringan.** (supervised by Irfan Dammar)

Background: Periodontal disease can cause tooth loss because undetected inflammation in tooth retention tissue can cause alveolar bone decrease and gum recession, which causes teeth to date or disappear. The condition of constant tooth loss has an impact on the need for replicated teeth. Losing one tooth in the front may be more motivating to replace it with a fake tooth than losing a few teeth in the back. In addition, there are many views on the need and demand for replicated teeth to improve chewing efficiency. **Research Purposes:** To find out a needs and demand for removable dentures at Puskesmas of Andalas, Layang, and Tabaringan. **Research Methods:** Descriptive observational research with cross sectional study. The sample used was 24 respondents in the Andalas Puskesmas, 52 respondents on the Layang Puskesmas, and 25 respondents at the Tabaringan Puskesmas. **Research Results:** Research Results: The results of the frequency distribution of respondents based on the need for dentures at the Andalas Health Center show that 66.7% have a need for dentures and 75% have a request for dentures. Meanwhile, 67.3% of the Flyover Community Health Centers had a need, but 63.5% did not have a request for dentures. Meanwhile, at the Tabaringan Community Health Center, 52% had a need and 68% had a request for dentures. **Conclusion:** Research shows that respondents who have lost teeth at the Andalas and Tabaringan Community Health Centers predominantly have a need and demand for dentures, while at the Tabaringan Community Health Center respondents who have lost teeth have a need for dentures but predominantly do not have a demand for dentures due to cost factors.

Keywords: Loss of Teeth, Needs, Demand, Denture

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.3.1 Tujuan Umum	17
1.3.2 Tujuan Khusus.....	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	17
1.4.2 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan	17
BAB II METODE PENELITIAN	18
2.1 Jenis Penelitian	18
2.2 Rancangan Penelitian	18
2.3 Lokasi Penelitian	18
2.4 Waktu Penelitian.....	18
2.5 Sampel Penelitian.....	18
2.6 Metode Pengambilan Sampel	18
2.7 Kriteria Sampel Penelitian	18
2.8 Variabel Penelitian.....	18
2.9 Definisi Operasional Variabel	19
2.10 Kriteria Penelitian	19
2.11 Alat dan Bahan	19
2.12 Data Penelitian	19
2.13 Etik Penelitian	19
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
3.1 Hasil Penelitian	20
3.1.1 Univariat	20

3.2	Pembahasan	24
3.2.1	Gambaran Kebutuhan dan Permintaan Gigi Tiruan pada Puskesmas Andalas	24
3.2.2	Gambaran Kebutuhan dan Permintaan Gigi Tiruan pada Puskesmas Layang	26
3.2.3	Gambaran Kebutuhan dan Permintaan pada Puskesmas Tabaringan	28
BAB IV	PENUTUP	31
4.1	Kesimpulan	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin...	20
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	21
Tabel 3. Kebutuhan dan Permintaan Gigi Tiruan Lepas22	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	21
Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	22
Gambar 3. Kebutuhan dan Permintaan Gigi Tiruan	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Ukur Kebutuhan (<i>Need</i>) dan Permintaan (<i>Demand</i>) Gigi Tiruan ..	35
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	36
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan	37
Lampiran 4 Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan.....	38
Lampiran 5 Etik Penelitian.....	40
Lampiran 6 Undangan Seminar Hasil.....	41
Lampiran 7 Berita Acara.....	42
Lampiran 8 Kartu Kontrol Skripsi.....	43
Lampiran 9 Data Tabulasi Penelitian	44
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	47
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	49
Lampiran 12 Rincian Biaya Penelitian.....	50

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah komponen penting dari kesehatan secara keseluruhan bagi semua orang. Kehilangan satu atau lebih dari satu gigi mengakibatkan rasa tidak nyaman bahkan mengganggu kegiatan kehidupan sehari-hari, termasuk berbicara, makan, minum, bersosialisasi, dan kepercayaan diri. Kehilangan gigi dewasa (prematunitas) dapat terjadi sebagai akibat dari karies, penyakit periodontal, atau trauma (Setyowati, Sujati dan Wahjuni, 2019). Penyakit periodontal dapat menyebabkan hilangnya gigi karena peradangan yang tidak terdeteksi dalam jaringan retensi gigi dapat menyebabkan penurunan tulang alveolar dan resesi gusi, yang menyebabkan gigi tanggal atau hilang (Cahyani, Sulistyani1 dan Suharyono, 2022).

Menurut data RISKESDAS untuk tahun 2018 dalam Kemenkes (2019), proporsi kehilangan gigi menurut kelompok usia dan penggunaan gigi tiruan adalah 55,6% di kelompok usia 45-54 tahun, dengan jumlah persentase pemakai gigi tiruan sebagian lepasan 4,9%, gigi tiruan penuh sebesar 1%, dan gigi tiruan cekat sebesar 1,1%. Ketika dibandingkan dengan kelompok usia 55-64 tahun, persentase kehilangan gigi sebesar 70,2% tidak signifikan ketika dibandingkan dengan jumlah total presentasi yang menggunakan gigi tiruan sebagian sebesar 6,5%, gigi tiruan penuh sebesar 2,9%, dan gigi tiruan cekat sebesar 1,1%. Idealnya kehilangan gigi harus dibuatkan penggantinya guna mengantisipasi timbulnya berbagai gangguan berkaitan dengan fungsi yang hilang.

Wiyanti, Dkk. (2022), menyatakan gigi tiruan yaitu suatu alat tiruan yang digunakan untuk menggantikan sebagian atau seluruh gigi geligi yang hilang dan mengembalikan perubahan-perubahan struktur jaringan yang terjadi akibat hilangnya gigi alami. Kehilangan lebih dari tiga gigi belakang dalam satu kurva rahang dapat mengganggu mekanisme mastikasi. Masalah kesehatan umum dan gigi dapat berdampak pada kualitas hidup lanjut usia (Zahrani dkk., 2022)

Kehilangan gigi pada usia dewasa sangat tinggi seiring dengan meningkatnya usia suatu penduduk, karena faktor yang menyebabkan kehilangan gigi seperti karies, kehilangan perlekatan jaringan periodontal, riwayat trauma pada dentoalveolar, dan riwayat perawatan gigi bertambah dari waktu ke waktu (Haryani, Purwati and Satrianingsih, 2017). Menurut Cahyani, Sulistyani1 dan Suharyono (2022), pertumbuhan populasi yang sedang berlangsung telah menghambat peningkatan jumlah orang yang membutuhkan tiruan gigi. Pembuatan gigi tiruan lepasan atau gigi tiruan cekat dapat dilakukan untuk gigi penggantian. Gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) adalah jenis pengganti gigi untuk beberapa gigi alami yang hilang. Gigi ini dapat dikeluarkan dan dimasukkan kembali ke dalam mulut oleh pengguna.

Untuk memahami kebutuhan perawatan prostodontik, pengamatan secara klinis saja tidak cukup, tetapi diperlukan antara klinisi dengan pasien agar dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dari pasien. Istilah kebutuhan biasanya

mengacu pada terapi yang dibutuhkan pasien berdasarkan analisis klinis, sedangkan permintaan mengacu kepada perawatan yang diminta pasien. Kebutuhan normatif dibagi menjadi tiga kategori. *Normative need* digunakan untuk menggambarkan kebutuhan berdasarkan penemuan kelainan klinis dan terjadinya penurunan fungsional yang tidak melibatkan kesadaran subjektif (pasien), *perceived need* adalah kebutuhan yang dialami oleh individu itu sendiri, dan *expressed need* adalah keperluan yang diungkapkan dengan mencari pengobatan. Menganalisis bagaimana kebutuhan tumbuh menjadi permintaan adalah metode yang membutuhkan proses. Estetika, fungsi, sosiodemografi, budaya, ketersediaan dan kesederhanaan mendapatkan layanan medis, teknologi, dan komunikasi antara klinis dan pasien dapat mempengaruhi kebutuhan subjektif. Kondisi kehilangan gigi secara konstan memiliki dampak pada kebutuhan untuk gigi tiruan. Kehilangan satu gigi di depan mungkin lebih memotivasi untuk mengganti dengan gigi tiruan daripada kehilangan beberapa gigi di belakang (Andriana *dkk.*, 2021). Selain itu, terdapat banyak pandangan tentang kebutuhan dan permintaan gigi tiruan untuk meningkatkan efisiensi mengunyah.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, proporsi kehilangan gigi di Makassar sebesar 23,46%, yang disebabkan karena dicabut atau tanggal sendiri menurut kelompok usia 45-54 tahun dengan persentase sebesar 30,55%, kelompok usia 55-64 tahun sebesar 31,46%, dan ≥ 65 tahun sebesar 30,58%. Persentase tindakan untuk mengatasi masalah gigi di Makassar dengan cara konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi sebesar 8,99% dan melalui pencabutan gigi sebesar 17,83%. Persentase penduduk Makassar yang melakukan pemasangan gigi palsu sebesar 1,51% dan pemasangan gigi tanam (*implant denture*) sebesar 0,17% (Kemenkes, 2018).

Kecamatan wajo merupakan salah satu dari 14 kecamatan yang ada di Kota Makassar. Luas wilayah Kecamatan Wajo tercatat 1,99 km² atau sekitar 1,13% dari luas Kota Makassar secara keseluruhan. Kecamatan Wajo memiliki 8 kelurahan dengan jumlah penduduk di Kecamatan Wajo tahun 2021 tercatat sebanyak 30.428 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 15.112 jiwa laki-laki dan 15.316 jiwa perempuan. Kecamatan Wajo merupakan salah satu kecamatan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang tergolong menengah atas secara ekonomi. Kelurahan Melayu Baru merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Wajo. Tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Melayu Baru tergolong masih rendah. Mata pencaharian masyarakat didominasi oleh petani dan pegawai swasta. Adapun mata pencaharian lain masyarakat di kelurahan Melayu Baru yaitu pedagang, wirausaha, PNS, dan TNI (Dasawisma TP-PKK Kota Makassar).

Puskesmas Andalas adalah puskesmas yang berada di Kelurahan Melayu Baru, Kecamatan Wajo, Kota Makassar dengan dengan jumlah penduduk 3.239 jiwa pada tahun 2021 (BPS, 2022c). Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di Puskesmas Layang perlu didukung oleh tenaga kesehatan yang cukup. Adapun tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Layang yaitu dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, dan apoteker. Puskesmas Andalas merupakan tipe pusat kesehatan masyarakat non rawat inap dengan fasilitas kesehatan BPJS di Kota Makassar.

Kecamatan Bontoala merupakan salah satu dari 14 kecamatan yang ada di kota Makassar dengan luas 2,10 km² atau sekitar 1,19% dari luas Kota Makassar secara keseluruhan. Kecamatan Bontoala memiliki 12 kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 56.098 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 27.921 jiwa laki-laki dan 28.177 jiwa perempuan. Kecamatan Bontoala adalah salah satu kecamatan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang tergolong menengah atas secara ekonomi. Kelurahan Layang merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Bontoala. Tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Layang tergolong sedang. Mata pencaharian masyarakat didominasi oleh petani dan pegawai swasta. Terdapat 2,415 petani dan 572 pegawai swasta. Adapun mata pencaharian lain masyarakat di kelurahan Layang yaitu 155 pedagang, 196 wirausaha, 53 PNS, 5 TNI, dan 1.648 lainnya (Dasawisma TP-PKK Kota Makassar).

Puskesmas Layang adalah puskesmas yang berada di Kelurahan Layang kecamatan Bontoala, Kota Makassar yang memiliki luas wilayah sebesar 0,21 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 8.738 jiwa pada tahun 2021 (BPS, 2022a). Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di Puskesmas Layang perlu didukung oleh tenaga kesehatan yang cukup. Adapun tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Layang yaitu dokter umum, dokter gigi, perawat kesehatan, bidan, dan tenaga farmasi. Puskesmas Layang juga merupakan pusat kesehatan masyarakat dengan fasilitas kesehatan BPJS di Kota Makassar.

Kecamatan Ujung Tanah adalah salah satu dari 14 kecamatan yang ada di kota Makassar dengan luas 4,40 km² atau sekitar 2,50% dari luas Kota Makassar secara keseluruhan. Kecamatan Ujung Tanah memiliki 9 kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 37.166 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 18.648 jiwa laki-laki dan 18.518 jiwa perempuan. Kecamatan Ujung Tanah merupakan salah satu kecamatan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang tergolong rendah secara ekonomi. Kelurahan Tabaringan adalah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Ujung Tanah. Tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Tabaringan tergolong menengah atas. Mata pencaharian masyarakat Tabaringan didominasi oleh petani dan pegawai swasta. Terdapat 2,415 petani dan 363 pegawai swasta. Adapun mata pencaharian lain masyarakat di Kelurahan Tabaringan yaitu 146 pedagang, 239 wirausaha, 36 PNS, 2 TNI, dan 921 lainnya (Dasawisma TP-PKK Kota Makassar).

Puskesmas Tabaringan adalah puskesmas yang berada di Kelurahan Tabaringan Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar yang memiliki luas wilayah kerja sebesar 2,55 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 4,786 jiwa pada tahun 2021 (BPS, 2022b). Tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Tabaringan yaitu dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, gizi, epidermatologi, apoteker, laboran, dan perawat gigi. Puskesmas Tabaringan juga merupakan pusat kesehatan masyarakat dengan fasilitas kesehatan BPJS di Kota Makassar.

Penelitian yang akan dilakukan di tiga Puskesmas, yakni Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan dikarenakan lokasi penelitian berdekatan dengan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Unhas, yang dimana pasien yang akan memasang gigi tiruan lepasan di RSGM Unhas masih tergolong minim. Penelitian di

Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan akan memberikan edukasi kepada masyarakat yang mengalami kehilangan gigi mengenai gigi tiruan dan juga asuransi ataupun fasilitas yang ada di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Unhas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kebutuhan dan permintaan gigi tiruan lepasan di puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kebutuhan dan permintaan gigi tiruan lepasan di puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kebutuhan dan permintaan gigi tiruan lepasan di Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui faktor penyebab pasien tidak melakukan perawatan gigi tiruan khususnya pasien di Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan
2. Untuk memberikan edukasi kepada pasien di Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan yang kehilangan gigi mengenai gigi tiruan dan juga asuransi ataupun fasilitas yang ada di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Unhas agar pasien yang memasang gigi tiruan di RSGM Unhas meningkat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis dalam memperluas wawasan dan pengetahuan secara langsung mengenai gambaran kebutuhan dan permintaan gigi tiruan lepasan.

1.4.2 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah Kota Makassar mengenai tingkat rujukan bagi pasien yang membutuhkan dan meminta perawatan gigi tiruan, khususnya di Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan.

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional deskriptif.

2.2 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian observasional deskriptif penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional study*.

2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan. Puskesmas Andalas beralamat di Jalan Melayu Baru, Kecamatan Wajo, Kabupaten Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Puskesmas Layang beralamat di Jalan Tinumbu, Layang, Kecamatan Bontoala, Kabupaten Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sedangkan Puskesmas Tabaringan beralamat di Jalan Tinumbu, Kaluku Bodoa, Tabaringan, Kecamatan Ujung Tanah, Kabupaten Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2024.

2.5 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini yaitu semua pasien yang mengunjungi Puskesmas Andalas, Layang dan Tabaringan yang mengalami kehilangan gigi dan menggunakan protesa pada bulan Maret s.d. Mei 2024.

2.6 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*.

2.7 Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian sebagai berikut

- a. Kriteria Inklusi
 1. Pasien yang kehilangan gigi atau menggunakan protesa yang berkunjung pada Puskesmas Andalas, Layang, dan Tabaringan baik pasien yang berasal dari poli gigi maupun poli umum
- b. Kriteria Eksklusi
 1. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden penelitian
 2. Pasien yang tidak mengisi lengkap kuesioner

2.8 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini yaitu kebutuhan dan permintaan gigi tiruan lepasan pada Puskesmas Andalas, Layang dan Tabaringan.

2.9 Definisi Operasional Variabel

1. Kebutuhan gigi tiruan lepasan merupakan kondisi untuk mendapatkan manfaat dari pengguna gigi tiruan lepasan yang diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan.
2. Permintaan gigi tiruan lepasan merupakan keinginan yang disertai dengan ketersediaan serta kemampuan untuk menggunakan gigi tiruan lepasan yang diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan.

2.10 Kriteria Penelitian

Kuesioner untuk mengukur kebutuhan terdiri dari 5 pertanyaan dan setiap respon memiliki nilai yang berbeda. Respon tidak penting diberi nilai 0, respon agak penting diberi nilai 1, respon cukup penting diberi nilai 2, respon penting diberi nilai 3, dan respon sangat penting diberi nilai 4. Subjek dengan jumlah nilai dibawah 13 tidak mempunyai kebutuhan gigi tiruan lepasan.

Kuesioner untuk mengukur permintaan terdiri dari 5 pertanyaan dan setiap respon memiliki nilai yang berbeda. Respon tidak berminat diberi nilai 0, respon agak berminat diberi nilai 1, respon cukup berminat diberi nilai 2, respon berminat diberi nilai 3, dan respon sangat berminat diberi nilai 4. Subjek dengan jumlah nilai dibawah 12 tidak mempunyai permintaan gigi tiruan lepasan sedangkan subjek dengan jumlah nilai 12 ke atas mempunyai permintaan gigi tiruan lepasan.

2.11 Alat dan Bahan

- Lembar Kuesioner
- Alat tulis

2.12 Data Penelitian

1. Jenis Data
Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner.
2. Pengolahan Data
Pengolahan data menggunakan software SPSS.

2.13 Etik Penelitian

Penelitian ini mendapatkan izin dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin dengan nomor 0043/PL.09/KEPK FKG-RSGM UNHAS/2024